

## **Bab II**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **2.1. Profil Perusahaan**

CV. Kopi Geulis Indonesia merupakan produsen kopi arabika *specialty* dan *fine* robusta, yang berasal dari Sumedang, Jawa Barat. CV. Kopi Geulis Indonesia bermitra dengan para petani kopi dari kebun kopi Manglayang Timur, dan Cadas Pangeran. Kopi Geulis mendapat predikat Gold Class Coffee, dengan cita rasa kopi paling banyak disukai, skor paling tinggi dari 26 peserta se-Indonesia di acara Agro Expo dan Halal Expo di Senayan, Jakarta. CV. Kopi Geulis Indonesia berlokasi di Jl. Raya Tanjungsari No. 235, Jatisari, Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45362, Indonesia.

##### **2.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Berawal dari kegiatan penghijauan pada awal tahun 2017, pada saat kegiatan berlangsung pemilik CV. Kopi Geulis Indonesia melihat begitu banyak tanaman kopi yang siap panen. Pada saat itu pemilik CV. Kopi Geulis Indonesia langsung terbesit untuk membuka kedai kopi, lalu pada bulan Desember 2017 memulai usaha kedai kopi, tetapi baru mulai fokus pada dunia kopi dan mendirikan usahanya pada tahun 2018.

Ketika pertama kali memulai usaha Ibu Ai Awang Hayati selaku pemilik memiliki kendala dalam ilmu tentang kopi dimulai dari penanaman, pengolahan, hingga teknik menyeduh. Karena merasa kopi mempunyai potensi yang luar biasa, Ibu Ai Awang Hayati mulai berfokus pada ilmu tentang kopi, hingga mempelajari sampai ke Aceh, dan mengikuti petani untuk mengetahui proses pengolahan kopi dari awal penanaman sampai ke proses pengolahan kopi agar bisa dinikmati dan bisa mengaplikasikan di kedainya.

Pada tahun 2019 karena perusahaannya yang semakin berkembang, Ibu Awang Hayati mendapatkan undangan secara mandiri dari Kementrian Indonesia untuk acara Indonesian Coffee Days yang mana perusahaannya akan tur ke 10 negara yaitu Amerika Serikat, Maroko, Turki, Tiongkok, Uni Emirat Arab, Australia, Afrika, dan beberapa negara lainnya. Dampak dari undangan itu selain untuk mengenalkan Kopi Sumedang ke kancah dunia, dampak lainnya yaitu CV. Kopi Geulis Indonesia mendapat pesanan ekspor pertama ke Amerika Serikat.

## **2.2. Logo Perusahaan**

Logo adalah identitas suatu perusahaan yang merupakan cerminan dari visi, misi suatu perusahaan yang divisualisasikan dalam logo perusahaan. Logo merupakan suatu hal yang nyata sebagai pencerminan hal-hal yang bersifat non visual dari suatu perusahaan, misalnya budaya perilaku, sikap, kepribadian, yang dituangkan dalam bentuk visual. [1]

Logo CV. Kopi Geulis Indonesia dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :



**Gambar 2. 1 Logo Perusahaan**

### 2.3. Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan di bidang kopi yang memiliki banyak kompetitor, maka CV.

Kopi Geulis Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### 2.3.1. Visi

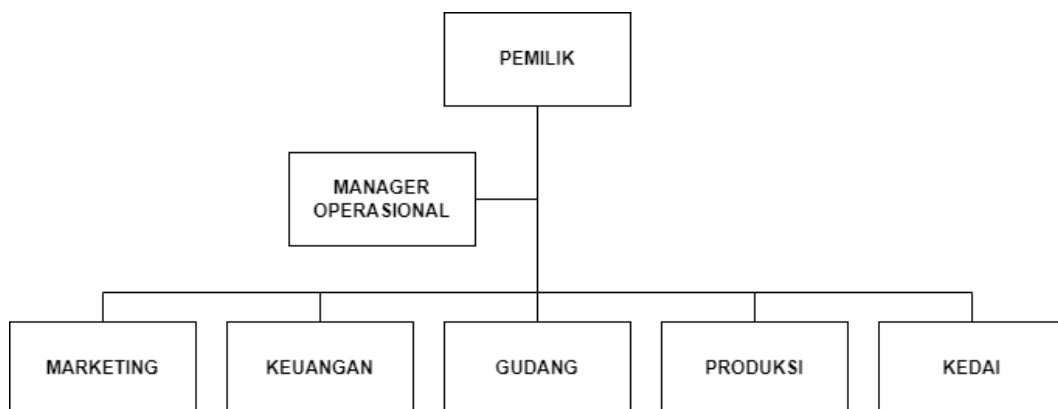
“Menjadi perusahaan yang selalu berinovasi dan kreatif dalam bersaing di pasar global”.

#### 2.3.2. Misi

- 1) Menjadikan produk perusahaan menjadi produk unggulan.
- 2) Menyediakan produk dengan cita rasa tinggi dengan harga terjangkau.
- 3) Proses produksi yang efisien dan teknologi yang berkembang.
- 4) Meningkatkan nilai – nilai perusahaan secara berkesinambungan.

### 2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. [2] Struktur organisasi CV. Kopi Geulis Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2. 2 Struktur Oraganisasi Perusahaan**

### **2.4.1. Deskripsi Tugas**

Ruang lingkup CV. Kopi Geulis Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Pemilik**

- a. Pemimpin perusahaan dari CV. Kopi Geulis Indonesia
- b. Menerima laporan dari manajer yang terdiri dari laporan keuangan, laporan penjualan, dan laporan stok kopi
- c. Sebagai pengambil keputusan untuk kegiatan bisnis di CV. Kopi Geulis Indonesia
- d. Melakukan evaluasi terhadap karyawan.

#### **2. Manager Operasional**

- a. Mengawasi operasional perusahaan yang terdiri dari pergudangan, produksi, dan penjualan.
- b. Mengawasi persediaan bahan baku, dan produk.
- c. Menentukan produk yang harus di produksi
- d. Melakukan pengecekan kembali laporan yang akan diberikan kepada pemilik.

#### **3. Marketing**

- a. Melakukan penjualan.
- b. Mengawasi penjualan di kedai.
- c. Mencari konsumen nasional dan internasional.

#### **4. Keuangan**

- a. Melakukan pencatatan pembukuan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba, buku besar, asset, hutang piutang, dan laporan stok barang.
- b. Menerima laporan stok barang dari hasil opname barang setiap bulan.
- c. Melakukan pengecekan pembayaran dari konsumen.

#### 5. Gudang

- a. Bertanggung jawab atas penerimaan, persediaan, dan pengeluaran bahan baku dan produk di gudang.
- b. Mencatat semua kegiatan yang berjalan di gudang.
- c. Membuat laporan stok bahan baku dan produk setiap bulan.

#### 6. Produksi

- a. Bertanggung jawab atas produksi bahan baku sampai menjadi produk.
- b. Bertanggung jawab atas produk hasil produksi yang disimpan di dalam gudang penyimpanan.
- c. Membuat laporan hasil produksi.

#### 7. Kedai

- a. Bertanggung jawab operasional kedai berjalan lancar.
- b. Melayani konsumen.
- c. *Input* pesanan konsumen.
- d. Melayani proses transaksi dengan konsumen kedai.
- e. Membuat laporan keuangan.

## **2.5. Landasan Teori**

Landasan teori adalah kumpulan dari definisi dan konsep dari berbagai sumber. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian, maka beberapa landasan teori yang dijelaskan adalah landasan teori yang menunjang untuk pembangunan sistem informasi manajemen gudang di CV. Kopi Geulis Indonesia.

## **2.6. Sistem Informasi**

Menurut Kertahadi (2007), sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan (Dini, 2015). [3]

Penerapan atau implementasi dari suatu sistem yang biasanya digunakan oleh masyarakat. Penerapan sistem informasi digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang ekonomi dan bisnis. Dimana, setiap kebutuhan transaksi jual beli barang atau jasa dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi berbasis web maupun *mobile*. Selain itu juga kemampuan internet untuk menjangkau pelanggan baru dan penghematan biaya yang cukup signifikan untuk distribusi dan pelayanan pelanggan merupakan keuntungan yang bisa didapat perusahaan dan memindahkan nilai roda commerce ke media internet.

## **2.7. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan

pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya sistem informasi manajemen menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya sistem informasi manajemen mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi. Sistem Informasi Manajemen seringkali disebut juga sebagai system peringatan manajemen (management alerting system) karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang (Haag, 2000), istilah yang lain dari SIM adalah sistem pelaporan manajemen atau management reporting system ( Zwass, 1998). [4]

## **2.8. Model Analisis Manajemen POAC**

Analisis POAC Istilah POAC adalah singkatan dari Planning, Organizing, Actuating dan Controlling. Sedangkan analisis POAC adalah sebuah analisis manajemen dasar untuk organisasi manajerial. Ada banyak konsep manajemen tetapi konsep POAC baik untuk diterapkan dan kompatibel untuk setiap level manajemen [5].

## **2.9. Siklus Model Analisis POAC**

Siklus POAC memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus POAC ini efektif untuk [5] :

1. Membantu manajerial yang memiliki struktur organisasi yang cukup banyak dalam sebuah perusahaan sehingga dapat membagi tugasnya masingmasing berdasarkan job desk.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.

3. Membantu memaksimalkan perencanaan dengan bantuan-bantuan dari atasan maupun bawahan dari sebuah struktur organisasi perusahaan.

Siklus POAC adalah proses empat langkah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sebuah perencanaan dengan baik:

1. Planning Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Planning meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Planning telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan.
2. Organizing Agar suatu tujuan dapat tercapai maka kita membutuhkan juga pengorganisasian. Yang mana didalam suatu perusahaan umumnya diwujudkan dalam bentuk bagan organisasi. Selanjutnya akan dipecah menjadi berbagai jabatan. Yang disetiap jabatan mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan juga uraian jabatan sendiri-sendiri. Yang mana semakin tinggi jabatan maka semakin tinggi pula tugas, wewenang, sertatanggung jawab.
3. Actuating Bila kita hanya mempunyai perencanaan serta pengorganisasian yang baik maka harus diikuti dengan pelaksanaan yang baik pula. Maka dengan begitu kita membutuhka kerja keras, kerja cerdas serta kerjasama. semua sumber daya manusia yang kita punya harus kita optimalkan dengan efisien mungkin untuk mencapai visi, misi serta program kerja organisasi.



Actuating (pelaksanaan kerja) juga harus sejalan dengan rencana kerja yang telah kita susun.

4. Controlling Bila kita ingin pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan bahkan program kerja maka kita juga membutuhkan pengontrolan. Pengontrolan ini penting dilakukan dalam bentuk apapun, baik itu bentuknya supervisi, pengawasan, inspeksi bahkan sampai audit.

#### **2.10. Sistem Informasi Berbasis Web**

- a. URL (*Uniform Resource Locator*) adalah standar pengalamatan sebuah file di internet yang dirancang khusus untuk digunakan dengan browser www seperti Internet Explorer.

Format umum URL:protokol://nama\_host/path/nama\_file.

- b. HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) adalah satu dari beberapa protokol yang digunakan sebagai bahasa komunikasi antar server.

#### **2.11. Safety Stock**

*Safety Stock* (persediaan pengamanan) dibutuhkan sebagai acuan perencanaan persediaan produk baku yang telah diperhitungkan sebelumnya namun sering persediaan produk baku tersebut tidak mencukupi karena terjadinya lonjakan persediaan hasil produksi perusahaan atau produk yang ada di gudang mengalami kerusakan dan tidak memenuhi standar untuk memenuhi permintaan konsumen.

[6]

#### **2.12. Perancangan Tata Letak Gudang**

Gudang harus dirancang dengan memperhitungkan kecepatan gerak barang. Barang yang bergerak cepat lebih baik diletakkan dekat dengan tempat

pengambilan barang, sehingga mengurangi seringnya gerakan bolak-balik. Dalam gudang penyimpanan faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap penanganan barang ialah letak dan desain gedung dimana barang itu disimpan (Apple, 1990).

Tujuan Umum dari metode penyimpanan barang adalah [7] :

1. Penggunaan volume bangunan yang maksimum.
2. Penggunaan waktu, buruh dan perlengkapan baik.
3. Kemudahan pencapaian bahan.
4. Pengangkutan barang cepat dan mudah.
5. Identifikasi barang yang baik.
6. Pemeliharaan barang yang maksimum.
7. Penampilan yang rapi dan tersusun.

Adapun ciri-ciri gudang yang baik seperti dibawah ini:

1. Mempunyai peralatan yang baik.
2. Ruang gudang yang luas dan susunan barang yang teratur.
3. Kesesuaian gudang dan barang yang disimpan.
4. Lokasi yang strategis.
5. Sistem rekord yang teratur dan pengurusan yang cekap.
6. Mempunyai ciri-ciri keselamatan yang baik dan perlindungan insurans.

### **2.13. Metode Penyimpanan Gudang**

Penyimpanan barang dalam gudang diatur dan ditata sesuai dengan kebijakan perusahaan yang telah ditentukan. Ada empat metode yang dapat digunakan untuk mengatur posisi atau lokasi penyimpanan suatu barang, antara lain [8] :

1. Metode penyimpanan acak (Random Storage)

Yaitu penyimpanan item yang datang di setiap lokasi yang tersedia, di mana setiap item mempunyai probabilitas sarana pada setiap lokasi. Penempatan barang hanya memperhatikan jarak terdekat menuju suatu tempat penyimpanan menggunakan sistem First In First Out (FIFO). Metode ini memiliki kelebihan, yaitu setiap lokasi penyimpanan dapat dipergunakan untuk setiap jenis barang. Kekurangan dari metode ini adalah penempatan barang menjadi kurang teratur karena tidak memperhatikan karakteristik barang serta faktor-faktor lain.

## 2. Metode penyimpanan tetap (Dedicated Storage).

Yaitu barang yang disimpan tidak diletakkan di sembarang tempat karena karena karakteristik barang, seperti dimensi, berat dan jaminan keamanan pada setiap barang tidaklah sama. Metode ini memiliki kelebihan, yaitu lokasi penyimpanan menjadi lebih teratur dan lebih terorganisir. Akan tetapi, kelemahan metode ini adalah penggunaan ruang yang cukup banyak karena tidak setiap jenis barang dapat dimasukkan ke dalam area kosong yang tersedia.

## 3. Metode Class Based Storage

Metode ini merupakan gabungan antara Random Storage dan Dedicated Storage. Metode ini membagi setiap produk yang ada ke dalam tiga, empat atau lima kelas berdasarkan atas kesamaan suatu jenis bahan atau material ke dalam kelas tersebut sehingga pengaturan tempat dirancang lebih fleksibel karena nantinya kelas tersebut akan ditempatkan pada suatu lokasi khusus pada gudang. Masing-masing kelas dapat diisi secara acak oleh beberapa jenis barang yang sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis maupun karakteristik dari barang tersebut.

#### 4. Metode Shared Storage

Kebutuhan ruang yang diperlukan untuk metode ini berkisar antara kebutuhan ruang untuk random storage dan dedicated storage tergantung dari banyaknya informasi yang tersedia mengenai level persediaan selama kurun waktu tertentu. Metode ini lebih cocok digunakan jika produk yang disimpan bermacam-macam jenisnya dengan permintaan yang relatif konstan.

#### **2.14. Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi dalam mendukung beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen-komponen sistem informasi tersebut adalah Hardware, software, prosedur, pengguna dan database. [9] Secara rinci komponen- komponen sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Perangkat keras (Hardware), mencakup peranti-peranti fisik seperti monitor dan printer.
- b. Perangkat lunak (software) atau program: sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c. Prosedur : sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembamasyarakatn keluaran yang dikendaki.
- d. Pengguna : semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Database : Database adalah sekumpilan data yang memiliki hubungan secara logika dan diatur dengan susunan tertentu serta disimpan dalam media penyimpanan computer. [10]

### **2.15. Internet**

Internet adalah singkatan dari *interconnected Network*. Internet merupakan sebuah sistem komunikasi yang mampu menghubungkan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. [11]

### **2.16. Website**

Web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hypertext. Informasi web pada umumnya ditulis dalam format HTML. Interaksi web dibagi dalam 3 langkah yaitu permintaan, pemrosesan, dan jawaban. [12]

### **2.17. HTML (Hypertext Markup Language)**

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa formatting yang digunakan untuk membuat sebuah halaman website. HTML memiliki beberapa element yang tersusun dari tag-tag yang memiliki fungsi nya masing-masing. [13]

### **2.18. Database**

Database adalah sekumpulan data yang memiliki hubungan secara logika dan diatur dengan susunan tertentu serta disimpan dalam media penyimpanan computer. [10]

### **2.19. PHP**

Merupakan singkatan recursive dari PHP : Hypertext Preprocessor. PHP termasuk bahasa pemrograman yang paling banyak digunakan untuk membuat aplikasi web. PHP memungkinkan pembuatan aplikasi web yang dinamis, dalam arti dapat membuat halaman web yang dikendalikan oleh data. [13]

## **2.20. MYSQL**

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread dan multi-user. Mysql fleksibel dengan berbagai pemrograman, memiliki security yang baik dan perkembangan softwarena yang cukup cepat. [13]

## **2.21. XAMPP**

XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis Open Source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source. Dengan menggunakan XAMPP tidak perlu lagi bingung untuk melakukan penginstalan program-program yang lain, karena semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP. [14]

## **2.22. Java Script**

Javascript adalah suatu bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk dapat berjalan pada web browser. [15]

## **2.23. Sublime Text**

Sublime text adalah text editor berbasis Python, sebuah text editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simple yang cukup terkenal dikalangan developer (pengembang) dan desainer. Sublime Text 3 digunakan sebagai editor dari bahasa pemrograman PHP dalam melakukan pengelolaan konten di dalam aplikasi server. [16]

## **2.24. Balsamiq Wireframes**

*Balsamiq Wireframes* merupakan program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan *user interface* sebuah aplikasi. *Software* ini sudah menyediakan *tools* yang dapat memudahkan dalam membuat desain *prototyping* aplikasi yang akan kita buat. *Software* ini berfokus pada konten yang ingin

digambar dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Kelebihan *Balsamiq Mockups* dibanding *software* pembuat *mockup* lainnya adalah aplikasi ini berbasis *cloud*, *Mockup* antarmuka pengguna (*user interface*) merupakan salah satu jenis model yang lincah yang dapat digunakan untuk mempresentasikan persyaratan dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yaitu pengguna dan pengembang, disertai aplikasi desktop yang memungkinkan kita dengan cepat dan mudah membuat rancangan *website*. Dengan konten yang terbuat seperti dari gambaran tangan, akan membuat kita fokus pada pemecahan masalah *user interface* yang lebih besar, daripada pada perincian *website*. [17]

### **2.25. Black Box Testing**

*Black box* atau dapat disebut juga *Behavioral Testing* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil *input* dan *output* dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak. Pengujian ini dilakukan di akhir pembuatan perangkat lunak untuk mengetahui apakah perangkat lunak dapat berfungsi dengan baik. Pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak untuk melihat apakah program aplikasi menghasilkan output yang diinginkan dan sesuai dengan fungsi dari program aplikasi yang dibuat tersebut. [18]